

ABSTRAK

Seseorang dinyatakan positif HIV akan menunjukkan perubahan karakter psikososialnya yaitu : hidup dalam stres, depresi, merasa kurang mendapatkan dukungan sosial, dan terjadi perubahan perilaku. Dukungan sosial yang baik dan kuat memiliki pengaruh yang positif terhadap kesehatan mereka. Sumber penerimaan diri (*self acceptance*) salah satunya dapat didapatkan dari kelompok dukungan sebaya, dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan dalam kelompok dukungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi dukungan sosial yang diberikan oleh kelompok sebaya dalam meningkatkan penerimaan diri (*self acceptance*) pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan informan penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan *indepth interview* dan alat bantu penelitian berupa pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ODHA sebagai informan penelitian memperoleh dukungan dari Kelompok Dukungan Sebaya yang mereka ikuti. Dukungan sosial yang mereka dapatkan meliputi dukungan informasi yang berupa informasi terkait HIV dan AIDS dan penularannya, ARV dan kepatuhan mengkonsumsi obat, dan VCT. Dukungan instrumen mereka memperoleh dukungan berupa uang, sembako dan PMT, suplemen, dan alat kontrasepsi. Dukungan penghargaan yang mereka dapatkan berupa pujiandan penerimaan dalam KDS. Dukungan emosi yang mereka terima berupa perhatian dan nasehat-nasehat positif yang bersifat membangun. Adanya dukungan sosial yang mereka dapatkan dari KDS dapat mempengaruhi penerimaan diri akan status mereka sebagai ODHA.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ODHA mendapatkan dukungan sosial yang positif dari Kelompok Dukungan Sebaya, berupa dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan emosi. Sebagian besar informan telah mempunyai penerimaan diri yang baik.

Kata Kunci : Dukungan sosial, ODHA, Penerimaan Diri